

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk mengidentifikasi ketergantungan nikotin pada remaja di Yogyakarta. Penelitian kualitatif yaitu dimulai dengan asumsi dan penggunaan kerangka teoritis yang mempengaruhi studi tentang permasalahan riset yang terkait dengan makna yang dikenakan oleh individu atau kelompok dalam suatu permasalahan sosial (Creswell, 2013). Studi fenomenologi yaitu mendeskripsikan pemaknaan umum dari individu terhadap berbagai pengalaman hidup yang individu alami (Creswell, 2013).

### **B. Subjek dan Informan Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Informan penelitian ini adalah seluruh remaja perokok aktif di Yogyakarta, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Kriteria inklusi pada penelitian ini dipilih dengan berbagai pertimbangan yaitu, remaja berusia 10-20 tahun, remaja perokok aktif, remaja yang mampu berkomunikasi dengan jelas, remaja yang bersedia menjadi informan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini jumlahnya tidak

dibatasi. Peneliti mengambil data secara terus menerus dengan beberapa informan sampai tidak menemukan fakta baru terkait informasi yang diperoleh (saturasi data).

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Kasihan

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Maret-April 2019

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini yaitu ketergantungan nikotin pada remaja.

### **E. Definisi Operasional**

Ketergantungan nikotin adalah penggunaan nikotin secara berulang karena adanya keinginan yang tidak bisa ditahan sehingga seseorang ketika tidak mengonsumsi nikotin akan mengalami gejala *withdrawal*.

### **F. Instrumen Penelitian**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah

#### 1) Alat perekam

Alat yang digunakan adalah 1 buah *handphone*. Disini *handphone* digunakan untuk merekam hasil wawancara dengan informan.

#### 2) Alat tulis

Alat yang digunakan yaitu 1 buah bolpoin dan 1 buah buku tulis. Di sini alat tulis digunakan untuk melakukan dokumentasi hasil wawancara dengan informan.

### 3) Pertanyaan

Pertanyaan yang akan di ajukan kepada Informan yaitu pertanyaan seperti kapan pertama kali informan merokok, apa yang dirasakan ketika merokok dan bagaimana jika tidak merokok.

## **G. Keabsahan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *credibility* untuk menilai kebenaran dari suatu data penelitian. *Credibility* yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. *Triangulasi* teori

*Triangulasi* teori yaitu peneliti menggunakan berbagai perspektif teori untuk mengeksplorasi satu set data risetnya.

### 2. *Member Check*

*Member check* yaitu peneliti mencocokkan pemahaman dan hasil interpretasi data yang dihasilkan kepada pemahaman para informannya.

(Afiyanti dan Rachmawati, 2014)

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan kegiatan wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan makna dari fenomena yang dialami oleh sejumlah individu (Creswell, 2013). Waktu wawancara yang baik dilakukan

tidak lebih dari satu jam. Beberapa kali wawancara singkat lebih efektif daripada dilakukan sekali dalam waktu yang panjang (Afiyanti dan Rachmawati, 2014).

Adapun urutan pengambilan data pada penelitian ini yaitu:

1. Peneliti mencari informan yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian yang sudah ditetapkan.
2. Peneliti menemui informan, mengidentifikasi, selanjutnya melakukan perkenalan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
3. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian dan prosedur penelitian.
4. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan *voice recorder*. Wawancara dilakukan kurang dari satu jam.
5. Wawancara dilakukan pada waktu dan tempat yang telah disepakati oleh peneliti dan informan.

## **I. Prosedur Penelitian**

Dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan proses-proses sebagai berikut:

1. Persiapan
  - a. Peneliti melakukan penyusunan proposal sesuai dengan judul yang sudah ditentukan.
  - b. Membuat panduan wawancara dan *informed consent* untuk digunakan dalam pengambilan data.

- c. Peneliti menyiapkan alat tulis dan *voice recorder* sebagai alat untuk penunjang dalam pengambilan data
  - d. Peneliti melakukan ujian proposal pada tanggal 18 Oktober 2018
  - e. Peneliti melakukan uji etik di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan memperoleh keterangan lolos uji etik dengan nomor 010/EP-FKIK-UMY/I/2019 pada tanggal 7 Januari 2019.
  - f. Peneliti mengurus izin penelitian ke lokasi penelitian dan mendapat izin dengan nomor 070/Reg/0802/S1/2019.
2. Pelaksanaan
- a. Peneliti menentukan kriteria inklusi informan untuk pengambilan data
  - b. Pengambilan data dilakukan di tempat yang disepakati dengan informan
  - c. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan informan untuk melakukan wawancara
  - d. Peneliti melakukan pengambilan data sesuai dengan panduan wawancara yaitu kurang dari satu jam dengan diawali dengan perkenalan, penjelasan penelitian, penyampaian *informed consent*.
  - e. Peneliti meminta kesediaan informan untuk diwawancarai kembali apabila memerlukan data yang belum lengkap.

- f. Peneliti melakukan transkrip hasil wawancara sekaligus memahami apa saja data yang masih kurang.

## **J. Analisa Data**

Menurut Creswell dalam Afiyanti dan Rachmawati (2014). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dengan pendekatan fenomenologi ada enam proses, yaitu:

1. Peneliti melakukan transkrip wawancara seluruh informan yang sudah final.
2. Peneliti membaca keseluruhan data yang telah diperoleh dan menggaris bawahi pernyataan-pernyataan bermakna dari informan
3. Transkrip wawancara dimasukkan ke dalam *software open code* 4.02.
4. Peneliti melakukan koding untuk mencari makna tiap-tiap jawaban informan.
5. Peneliti melakukan semua koding menjadi kategori (sintesis 1)
6. Peneliti mengumpulkan kategori-kategori untuk dimasukkan kedalam tema (sintesis 2).
7. Peneliti menyajikan data yang telah di interpretasikan.

## **K. Etik Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan uji etik di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FKIK UMY). Peneliti juga harus memperhatikan etika penelitian sebagai berikut:

### 1. *Informed consent*

*Informed consent* atau lembar persetujuan yang diberikan sebelum dilakukan penelitian untuk mendapatkan legalitas pengambilan data dari Informan serta untuk menghormati hak informan sebagai manusia. *Informed consent* bertujuan untuk memberikan gambaran penelitian, teknis pelaksanaan hingga dampak yang mungkin akan timbul dari penelitian ini.

### 2. *Otonomi*

Peneliti yakin jika responden mampu untuk berpikir logis. Peneliti akan memberikan kebebasan kepada informan.

### 3. *Benefisiensi*

Peneliti akan menjadikan informasi informan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan disebarluaskan dengan cara apapun.

### 4. *Justice*

Seluruh informan akan diperlakukan sama dan tidak ada perbedaan perlakuan.

5. *Anonymity and confidentiality*

Peneliti akan memberikan jaminan atas kerahasiaan informan seperti identitas informan akan dicantumkan dengan inisial informan saja.

6. *Nonmalefisien*

Peneliti tidak akan merugikan informan terkait hasil wawancara yang telah dilakukan.

7. *Fidelity*

Peneliti akan menghargai perjanjian yang telah disetujui oleh informan.